

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN (POE)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN JAMUR KELAS X SMAN 1 RAJAGALUH

SKRIPSI



**RIZKI FIKRIYAH
NIM. 58461281**

**JURUSAN TADRIS IPA BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2015 M/ 1436 H**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN (POE)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN JAMUR KELAS X SMAN 1 RAJAGALUH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPA Biologi

RIZKI FIKRIYAH
NIM. 58461281

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/ 1436 H

ABSTRAK

RIZKI FIKRIYAH, 2015: “Penerapan Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain (POE)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jamur Kelas x SMAN 1 Rajagaluh”.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMAN 1 Rajagaluh, diketahui bahwa pembelajaran biologi belum mengaktifkan siswa secara maksimal dalam memahami materi dan belum mengaplikasikannya dalam kegiatan praktikum. Hal tersebut belum sejalan dengan salah satu tujuan pembelajaran biologi yang dapat memupuk sikap ilmiah siswa dengan jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain. Oleh karena itu perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya dengan melakukan pembuktian secara ilmiah melalui kinerja bereksperimen. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menerapkan model *Predict-Observe-Explain (POE)* pada proses pembelajaran biologi.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain (POE)* pada pokok bahasan jamur, (2) mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, (3) mengetahui respon siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *Predict-Observe-Explain (POE)*.

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas x SMAN 1 Rajagaluh dengan sampel 2 kelas yaitu kelas X-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-4 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, instrumen tes dan angket. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji prasyarat, yaitu uji N-gain, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) aktifitas siswa berjalan baik, hal ini berdasarkan rata-rata hasil observasi menunjukkan pada kategori baik dan pada setiap indikator *predict*, *observe*, dan *explain* mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. (2) terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini dilihat dari hasil analisis SPSS uji *independent sample t test* didapat nilai probabilitas signifikansi (*2-tailed*) $0.01 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, (3) respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain (POE)* pada pokok bahasan jamur dikategorikan kuat dengan rata-rata 81% (kriteria sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa siswa merespon dengan sangat baik.

Kesimpulan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan Model *Predict-Observe-Explain (POE)* mampu meningkatkan hasil belajar biologi pada pokok bahasan jamur pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Rajagaluh.

Kata Kunci: Model *Predict-Observe-Explain (POE)*, hasil belajar, Jamur

PERSETUJUAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN (POE)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN JAMUR KELAS X SMAN 1 RAJAGALUH

Oleh:

RIZKI FIKRIYAH
NIM. 58461281

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. Emah Khuzaemah, M. Pd
NIP. 19690620 200212 2 001

Pembimbing II

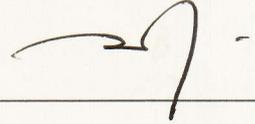


Ina Rosdiana L, S.Si, M.Si
NIP. 19740326 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Predict- Observe- Explain (POE) Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jamur Kelas x SMAN 1 Rajagaluh* oleh Rizki Fikriyah, NIM 58461281 telah dimunaqosahkan pada hari Selasa, 14 Juli 2015 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris IPA-Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	<u>05-08-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Asep Mulyani, M.Pd NIP. 19790918 201101 1 004	<u>03-08-2015</u>	
Penguji I Asep Mulyani, M. Pd NIP. 19790918 201101 1 004	<u>31-07-2015</u>	
Penguji II Saifuddin, M. Ag NIP. 19720107 200312 1 001	<u>29-07-2015</u>	
Pembimbing I Dr. Emah Khuzaemah, M. Pd NIP. 19690620 200212 2 001	<u>31-07-2015</u>	
Pembimbing II Ina Rosdiana Lesmanawati, M. Si NIP. 19740326 200604 2 001	<u>31-07-2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB.I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Kerangka Penelitian	7
G. Hipotesis Penelitian	8

BAB.II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Model Pembelajaran	10
B. Model <i>Predict- Observe- Explain</i>	11
C. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Predict- Observe- Explain</i>	13
D. Hasil Belajar	14
E. Kesesuain Materi Jamur dengan Model <i>Predict- Observe- Explain</i>	19
F. Metode Konvensional	26
G. Penelitian Terdahulu	26

BAB.III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	29
C. Metode dan Desain Penelitian	29
D. Sumber Data	30
E. Populasi dan Sampel	31
F. Teknik Pengumpulan Data	31

G. Teknik Analisis Data	33
H. Prosedur Penelitian	40
BAB.IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	42
A. Aktifitas Siswa Ketika Penerapan Model <i>Predict-Observe- Explain</i>	42
B. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
C. Respon Siswa Terhadap Penerapan Model <i>Predict-Observe- Explain (POE)</i> di Kelas X SMAN 1 Rajagaluh	55
4.2 Pembahasan	58
A. Aktifitas Siswa Terhadap Penerapan Model <i>Predict-Observe- Explain pada Pokok Bahasan Jamur</i>	55
B. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
C. Respon Siswa Terhadap Penerapan Penerapan Model <i>Predict- Observe- Explain pada Pokok Bahasan Jamur</i>	61
BAB.V KESIMPULAN DAN PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang didalamnya terdapat istilah-istilah penting yang harus dihafal oleh siswa. Banyak siswa yang senang mengikuti pembelajaran biologi karena dengan mempelajari biologi, secara tidak langsung mereka mengenali lingkungan alam sekitar. Belajar mengenai biologi bukan hanya menghafal saja tetapi dalam ilmu biologi terdapat banyak pengetahuan yang dapat dikembangkan oleh siswa.

Biologi juga merupakan salah satu mata pelajaran yang menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar dengan selalu mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilih informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari. Salah satu tujuan pembelajaran biologi adalah memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis, dan dapat bekerjasama dengan orang lain (Depdiknas, 2006).

Di sekolah-sekolah siswa banyak yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran biologi. Siswa ketika sedang berada di dalam kelas seringkali hanya mendengarkan guru berbicara dan menerangkan di depan kelas. Guru juga belum menggunakan model yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Keadaan ini membuat siswa merasa bosan dan jenuh sehingga materi yang diajarkan oleh guru tidak dapat diingat bahkan sering terlupakan. Seorang guru harus menerapkan model pembelajaran yang unik dan menarik sehingga siswa akan merasa nyaman dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sistem Pendidikan Nasional (undang-undang No. 20 Tahun 2003), menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sanjaya, 2006).

Dalam pembelajaran IPA sebaiknya diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa belajar aktif secara aktif maupun psikis dalam memahami konsep. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran biologi hendaknya guru menggunakan mutu metode dan model yang diharapkan dapat menimbulkan rasa senang dan antusias siswa dalam belajar.

Di sekolah-sekolah masih banyak ditemui dalam kegiatan pembelajaran biologi, guru cenderung melakukan pembelajaran dengan memberikan informasi atau bercerita tentang pengetahuan biologi kepada siswa melalui ceramah. Sebagaimana diketahui bahwa metode mengajar merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Apabila pembelajaran dilakukan dengan ceramah akan menyebabkan siswa pasif, kurang minat, kurang bergairah dan kurang perhatian siswa.

Pelajaran Biologi dinilai hanya sebagai pelajaran yang lebih bersifat hafalan, hanya memberikan fakta-fakta berupa urutan tahun dan peristiwa, kapan dan siapa tanpa mengetahui bagaimana dan mengapa. Pengembangan model pembelajaran harus dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi peserta didik, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih prestasi belajar secara memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran Biologi di kelas X SMAN 1 Rajagaluh, proses pembelajaran yang dilakukan guru seringkali menggunakan metode ceramah, menjelaskan materi secara abstrak, dan hafalan materi. Proses pembelajarannya pun berpusat pada guru (*teacher centered*). Fasilitas yang tersedia di sekolah sudah lengkap dan memiliki ruang laboratorium. Pada proses pembelajaran, guru lebih suka menggunakan metode tersebut sebab guru tidak perlu menyiapkan bahan untuk praktikum, guru cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain.

Suasana pembelajaran seperti ini akan menjadikan pembelajaran hanya bersifat satu arah dan yang aktif hanyalah guru (*teacher-centered*), sehingga mempengaruhi hasil belajar dan kurang memacu siswa dalam melakukan praktikum/eksperimen. Standar KKM pada mata pelajaran biologi, sekolah menetapkan standar KKM yaitu 70. Data yang diperoleh, dari total populasi kelas X yang berjumlah 250 siswa didapatkan 39% siswa mampu mencapai standar KKM dengan nilai ≥ 70 , sedangkan 61% siswa masih mendapatkan nilai dibawah nilai standar KKM dengan nilai ≤ 70 . Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu ditingkatkan.

Masalah-masalah tersebut di atas disebabkan oleh pembelajaran pada kenyataannya belum menerapkan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami materi dan aplikasinya dalam melakukan eksperimen. Oleh karena itu, perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya dengan melakukan pembuktian secara ilmiah melalui kinerja bereksperimen

Salah satu upaya peningkatan keberhasilan pendidikan biologi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model *Predict-Observe-Explain* (POE) ini merupakan model pembelajaran di mana siswa dituntut melakukan tiga hal yaitu memprediksi, mengamati dan menjelaskan. *Predict* atau memprediksi merupakan keterampilan mengantisipasi atau menyimpulkan suatu hal yang akan terjadi pada waktu yang akan datang berdasarkan pikiran atas kecenderungan, pola tertentu, atau informasi (Usman & Setiawati, 1993:79). *Observe* atau mengamati merupakan kemampuan mengamati dengan melibatkan semua alat indera. Pada tahap observe ini, siswa akan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. *Explain* atau menjelaskan, dimana pada tahap ini siswa diminta untuk memaparkan hasil pengamatannya serta menjelaskan ketidaksesuaian prediksi dengan keadaan yang sebenarnya sehingga siswa dituntut untuk bertanggungjawab atas hasil pengamatan yang mereka lakukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: “***Penerapan Model Predict-Observe-Explain (POE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Jamur Kelas X SMAN 1 Rajagaluh***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dikelompokkan dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAN 1 Rajagaluh, masalah yang berhasil diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- Metode yang digunakan guru masih menggunakan metode yang biasa digunakan guru dan belum menggunakan metode yang bervariasi
- Ruang laboratorium yang belum berfungsi secara maksimal
- Hasil belajar siswa masih rendah

Berdasarkan hal-hal diatas, maka ditentukan hal-hal sebagai berikut.

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini adalah model pembelajaran khususnya membahas Model *Predict-Observe-Explain* (POE) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Jamur Kelas X SMAN 1 Rajagaluh.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Predict-Observe-Explain* (POE) pada pokok bahasan jamur.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari batas-batas wilayah kajian, maka peneliti akan membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X semester 1 di SMAN 1 Rajagaluh
- b. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas x-3 sebagai kelas eksperimen (menggunakan Model *Predict-Observe-Explain* (POE)) dan siswa kelas x-4 sebagai kelas kontrol (menggunakan model yang biasa dilakukan oleh guru)
- c. Materi yang disampaikan adalah Jamur yang meliputi ciri-ciri jamur dan klasifikasi jamur
- d. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui tes hasil belajar sebelum pembelajaran (*pre-test*) dan sesudah pembelajaran (*post-test*).
- e. Penerapan Model *Predict-Observe-Explain* (POE) ini diukur melalui lembar observasi, sedangkan respon siswa terhadap penerapan Model *Predict-Observe-Explain* (POE) melalui angket yang disebarkan langsung kepada siswa.

3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana aktivitas siswa pada saat penerapan Model *Predict-Observe-Explain* (POE) pada pokok bahasan jamur pada siswa kelas X SMAN 1 Rajagaluh?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang diterapkan Model *Predict-Observe-Explain* (POE) dengan kelas yang tidak diterapkan Model *Predict-Observe-Explain* (POE) pada pokok bahasan jamur pada siswa kelas X SMAN 1 Rajagaluh?

3. Bagaimana respon siswa kelas X SMAN Rajagaluh terhadap penerapan Model *Predict-Observe-Explain* (POE) pada pokok bahasan jamur?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat penerapan model *Predict-Observe-Explain* (POE) pada pokok bahasan jamur pada siswa kelas X SMAN 1 Rajagaluh?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang diterapkan model *Predict-Observe-Explain* (POE) dengan kelas yang tidak diterapkan model *Predict-Observe-Explain* (POE) pada pokok bahasan jamur pada siswa kelas X SMAN 1 Rajagaluh?
3. Untuk mengetahui respon siswa kelas X SMAN Rajagaluh terhadap penerapan model *Predict-Observe-Explain* (POE) pada pokok bahasan jamur?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk memberi kontribusi dunia pendidikan secara umum, adapun manfaat yang diharapkan dari terlaksananya penelitian ini yaitu:

- a. Bagi siswa
 - Diharapkan menumbuhkan aktivitas dan kreatifitas siswa secara optimal dalam pelaksanaan proses belajar sehingga menjadi lebih seksama.
 - Diperoleh suatu model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) yang menyenangkan dan merangsang siswa untuk aktif dalam proses belajar-mengajar.
 - Meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan tanya jawab.
 - Memotivasi siswa agar dapat bertanggung jawab serta belajar aktif dalam proses belajar biologi.

- b. Bagi guru
 - a. Mendapatkan suatu model pembelajaran Biologi dengan pokok bahasan jamur yaitu Predict-Observe-Explain (POE).
 - b. Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang tentunya berpengaruh pada hasil belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas *output* pendidikan, terutama pada pokok bahasan Jamur.
 - b. Memberikan informasi dan sebagai bahan masukan bagi sekolah tentang model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

E. Definisi Operasional

POE adalah singkatan dari kata *Predict – Observe - Explain*. *POE* ini pula sering disebut model pembelajaran untuk menggali pemahaman peserta didik dengan cara meminta mereka untuk melaksanakan 3 tugas utama, yaitu prediksi, observasi dan memberikan penjelasan (Indrawati, 2009 : 45).

POE (Predict-Observe-Explain) pertama kali dikembangkan dan diperkenalkan oleh White dan Gustone pada tahun 1995 dalam bukunya *Probing Understanding*, sebagai pembelajaran yang efisien untuk menimbulkan ide atau gagasan dan melakukan diskusi dari ide mereka (Keeratichamroen dalam Kamasanti, 2011: 15). Dengan harapan para siswa mampu menguasai ketiga jenis keterampilan tersebut.

Model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang mengacu pada teori belajar konstruktivis, dimana esensi dari model pembelajaran ini adalah siswa membangun pengetahuan awalnya sendiri dan dengan bantuan guru dalam pembelajaran mereka berusaha menemukan hal baru dan akhirnya mampu mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan hasil pembelajaran yang diperoleh (Joyce, 2006).

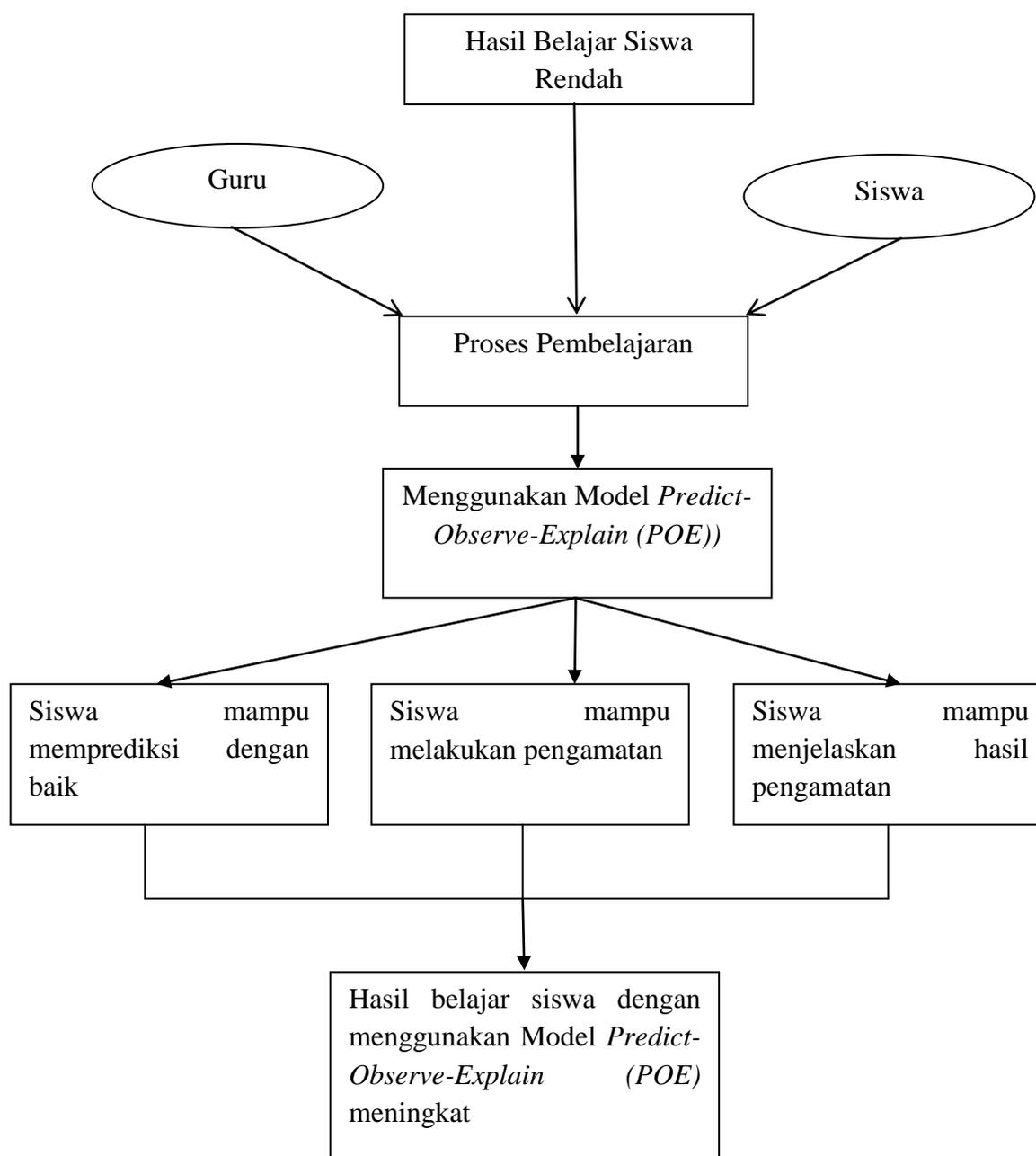
Model pembelajaran *POE* efektif untuk guru dalam mengetahui sejauh mana pengamatan dan hasil prediksi yang dikemukakan oleh siswa. Sehingga guru dapat menentukan tindak lanjut yang akan dilakukan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya (Liew, 2004).

Hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah dihasilkan selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk menghasilkan sebuah prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar. Hanya dengan keuletan, sungguh-sungguh, kemauan yang tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya Djamarah (2000: 45).

F. Kerangka Berfikir

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan, alam, dan kejadian-kejadian sebenarnya yang ada di bumi. Di sekolah-sekolah kebanyakan siswa masih kurang paham dan mengerti tentang materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini terjadi karena guru mengajar dengan model yang konvensional. Keadaan seperti ini membuat siswa merasa bosan dan jenuh mendengarkan guru berbicara didepan kelas, sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan didepan kelas. Siswa banyak yang berbincang-bincang dengan teman sebangkunya, ada juga yang mengantuk sampai tertidur dikelas, bahkan banyak siswa yang bermain *handphone* pada saat jam pelajaran. Akibatnya hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk itu, guru haruslah menerapkan model pembelajaran yang menarik yaitu dengan menerapkan model *Predict-Observe-Explain* (POE). Di mana model *Predict-Observe-Explain* (POE) ini siswa dituntut untuk melakukan tiga tugas utama yaitu memprediksi, mengobservasi dan menjelaskan. Pada tahap *predict* atau memprediksi, siswa harus menduga atau memprediksi apa yang akan terjadi pada suatu kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap *Observe* atau mengamati, guru melakukan demonstrasi kemudian siswa diminta untuk melakukan pengamatan dan mencatat hasil pengamatannya. Pada tahap *Explain* atau menjelaskan, siswa dituntut untuk menjelaskan hasil pengamatan yang telah dilakukan dan membandingkannya dengan prediksi yang telah dibuatnya sendiri. Sehingga dengan diterapkannya model *Predict-Observe-Explain* (POE) dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan Jamur. Untuk lebih mempermudah kerangka pemikiran tersebut, penulis gambarkan dalam bentuk bagan kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1
Bagan Kerangka pemikiran

G. Hipotesis

Hipotesis yang dapat diduga berdasarkan uraian kajian teori dan kerangka berpikir tersebut adalah:

Ha : Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) dengan kelas yang tidak menggunakan model

pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) pada pokok bahasan Jamur Kelas X SMAN 1 Rajagaluh.

Ho : Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) pada pokok bahasan Jamur Kelas X SMAN 1 Rajagaluh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data, hasil pembahasan, dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi strategi *Predict-Observe-Explain (POE)* pada pokok bahasan jamur di SMAN 1 Rajagaluh secara keseluruhan dikatakan baik berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan. Terdapat peningkatan pada aspek prediksi, observasi, dan explain pada setiap pertemuannya.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan dengan menggunakan strategi *Predict-Observe-Explain (POE)* pada pokok bahasan jamur di SMAN 1 Rajagaluh. Hasil perolehan N-gain pada kelas eksperimen sebesar 0,37 sedangkan N-gain pada kelas kontrol sebesar 0,24. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji t yaitu hasil F hitung *Levene test* sebesar 0.401 dengan probabilitas 0.529 (probabilitas > 0.05 sampel sama). Sedangkan hasil probabilitas signifikansi (2-tailed) $0.01 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima..
3. Respon siswa terhadap penerapan strategi *Predict-Observe-Explain (POE)* pada pokok bahasan jamur di SMAN 1 Rajagaluh mempunyai kriteria kuat yaitu sebesar 1623% dengan rata-rata 82% (kriteria sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa siswa merespon dengan sangat baik.

B. Saran

1. Guru seyogyanya dapat strategi *Predict-Observe-Explain (POE)* pada pokok bahasan jamur dengan tujuan agar siswa aktif dalam belajar dan ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Seyogyanya penerapan strategi *Predict-Observe-Explain (POE)* ini bisa lebih dikembangkan lagi sehingga guru diharapkan dapat lebih variatif dalam menerapkan strategi pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, Nana. (2000). *Penelitian Hasil Belajar Proses Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Meltzer, David E. 2002. *The Relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics a possible hidden variable in diagnostic pretest scores*. Tersedia di http://www.physicseducation.net/docs/Addendum_on_normalized_gain.pdf. [diakses 12-08-2012].
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- Liew, Chong-Wah. 2004. The effectiveness of predict-observe-explain technique in diagnosing student's understanding of science and identifying their level of achievement. Doctor of Science Education. Curtin University of Technology, Science and Mathematics Education Centre.
- Ghozali, Iman. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar . 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Joyce. C. 2006. *Predict, Observe, Explain (POE)*. Tersedia di <http://arb.nzcer.org.nz/strategies/poe.php> [diakses 15-09-2012].
- Pujiyanto, Sri. 2008. *Menjelajah Dunia Biologi 2*. Solo: Platinum.
- Arikunto, Suharismi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Indrawati, dan W. Setiawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Bandung: PPPPTK IPA.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arohman, M. 2010. *Pengaruh Model Predict-Observe-Explain (POE) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Aliyah pada Konsep Sistem Eksresi*. . Skripsi FPMIPA UPI Bandung : tidak diterbitkan.
- Novitasari, A. 2010. *Pengaruh Strategi Predict-Observe-Explain (POE) terhadap Penguasaan Kosep Siswa SMA pada Konsep Ekosistem* Skripsi FPMIPA UPI Bandung : tidak diterbitkan
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid, S. 2011. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Press
- Asmani, J. M. 2011. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*.Jogjakarta: Diva Press
- Nugraheni, S. W. 2011. *Penerapan model POE (Predict, Observe, Explain) untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas III SDN Karangbesuki 4 Malang*. Skripsi. Universitas Negeri Malang: tidak diterbitkan.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Wahyu B. 2011. *Pendekatan Active Learning melalui Model Predict, Observe, Explain (POE) Disertai Media teka teki silang (Crossword Puzzle) Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VII C SMP Negeri 7 Purworejo Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta : tidak diterbitkan
- Permatasari, Obimita I. 2011. *Keefektifan Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE) Berbasis Kontekstual dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII pada Pokok Bahasan Tekanan*. Skripsi FMIPA Universitas Negeri Semarang : tidak diterbitkan.
- Astuti, N. S. P. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-)terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Praya Tengah Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Mataram: tidak diterbitkan.
- Putra, S. R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.